

SURVEILANS HAIs

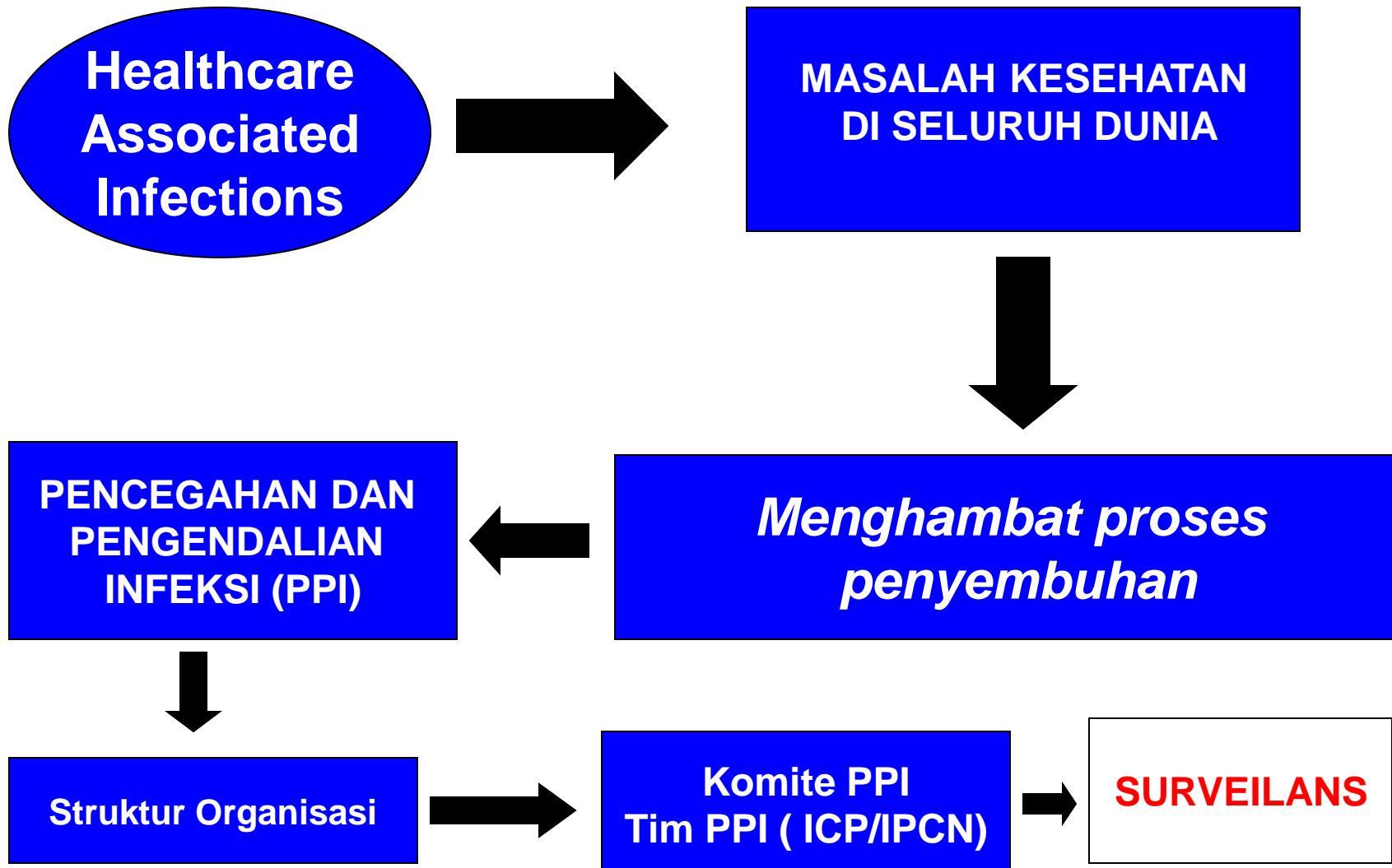


**HIMPUNAN PERAWAT PENCEGAH DAN PENGENDALI INFENSI
INDONESIA (HIPPI)**

POKOK PEMBAHASAN

1. PENDAHULUAN
2. PENGERTIAN SURVEILANS
3. TUJUAN SURVEILANS
4. METODE SURVEILANS
5. LANGKAH-LANGKAH SURVEILANS
6. KESIMPULAN

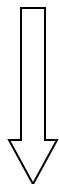
PENDAHULUAN



HAs

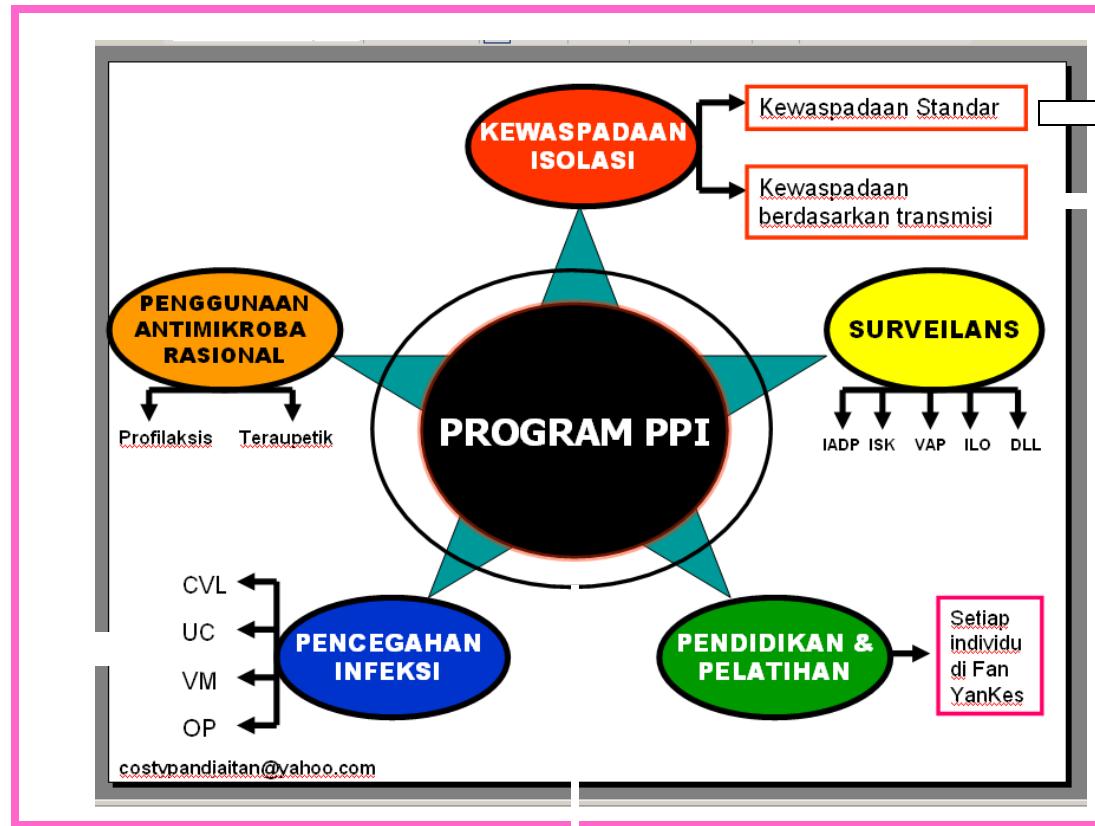
MASALAH

Mortalitas
Morbiditas



VAP,IADP
ILO,ISK

Menerapkan
Bundles of
HAs



Monev
Audit

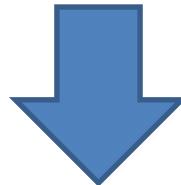
Eksternal
Internal

Struktur organisasi
Uraian tugas

Airborne
Droplet
Contact

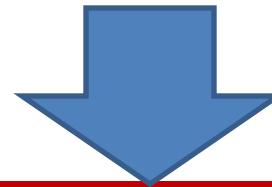
Komite PPI
Tim PPI

Merencanakan dan Membuat Program ?



Komite dan Tim PPI

Siapa Yang Melakukan Surveilans ?



IPCN dan IPCLN

PENGERTIAN

Surveilans infeksi rumah sakit adalah suatu proses yang dinamis, sistematis, terus menerus dalam pengumpulan, identifikasi, analisis dan interpretasi data kesehatan yang penting pada suatu populasi spesifik dan didiseminaskan secara berkala kepada pihak-pihak yang memerlukan untuk digunakan dalam perencanaan, penerapan, serta evaluasi suatu tindakan yang berhubungan dengan kesehatan

(Pedoman Surveilans Kemkes 2011)

TUJUAN SURVEILANS IRS

Mendapatkan data dasar IRS

Menurunkan laju IRS

Identifikasi dini Kejadian Luar Biasa

Meyakinkan para tenaga kesehatan tentang adanya infeksi

Mengukur dan menilai keberhasilan program PPIRS

Memenuhi standar mutu pel medis dan kep

Salah satu unsur pendukung akreditasi

METODE SURVEILANS

1. Berdasarkan Jenis Datanya

- (Surveilans Hasil dan surveilans Proses)

2. Berdasarkan Cakupannya

- (S. Komprehensif dan S. Target)

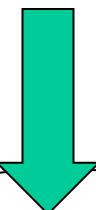
3. Berdasarkan Waktu

- (S. Periodik dan S. prevalensi)

4. Berdasarkan Jenis Rawat

- (S. Selama Perawatan dan S. Paska Rawat)

Apa yang di survei



SURVEILENS *(Masalah yang ada)*

Infeksi lain
Scabies
Diare

Dekubitus

Plebitis

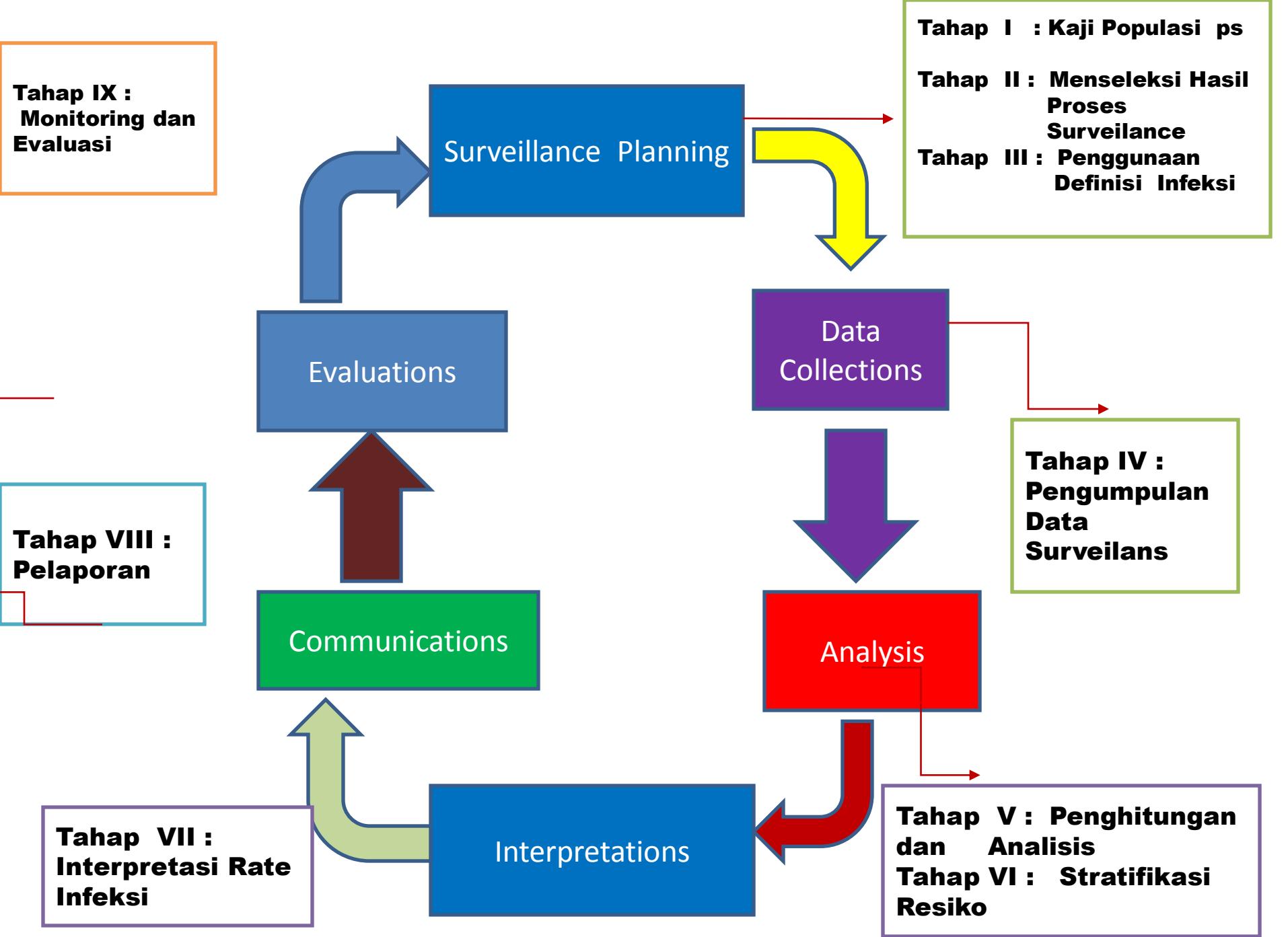
Infeksi
Pneumonia

Infeksi
Daerah
Operasi

Infeksi
Saluran
Kemih

Infeksi
Aliran Darah
Primer

Infeksi
Pneumonia
Akibat
Ventilator



Tahap 1 : Mengkaji Populasi Pasien

- Semua pasien
- Sekelompok pasien
- Pasien resiko tinggi

Tahap 2 : Menseleksi Hasil/Proses Surveilans

- Kejadian yang paling sering terjadi
- Dampak biaya
- Diagnosis yang paling sering

Surveillance
planning



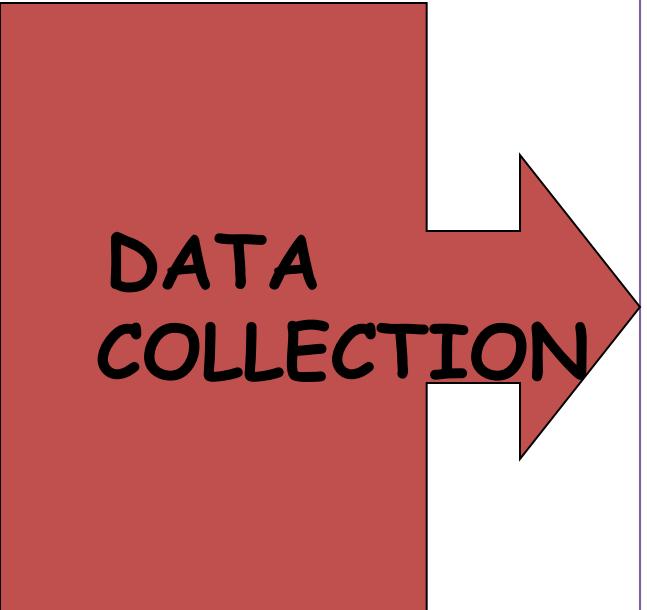
Tahap 3 : Penggunaan Definisi Infeksi

- National Healthcare Safety Network (NHSN)
- NNISS (National Nosocomial Infection Surveillance System)
- CDC (Center for Diseases Control)
- WHO
- KEMKES

Perangkat kerja IPCN

- **Panduan Surveilans**
- **Ada SPO/ petunjuk cara Surveillance**
- **Ada perangkat kerja / tools**
- **Ada perangkat komputer untuk mengolah data**
- **Ada akses internet**

Tahap 4: Mengumpulkan Data Surveilans

- 
- 1. Mengumpulkan data surveilens oleh orang yang kompeten, profesional, berpengalaman (IPCN)**
 - 2. Memilih metode dan sumber yang tepat**
 - 3. Data demografi, faktor risiko, penggunaan antimikoba, hasil kultur**
 - 4. Meode observasi langsung merupakan Gold Standar**

CARA PENGUMPULAN DATA

- Observasi/Pengamatan
- Interview/Wawancara
- Kuesioner: *Fixed or Closed, Open-end, Kombinasi*
- Sumber Sekunder

Tahap 5 : Penghitungan dan Analisis

Insiden rate

- Numerator
- Denominator

Numerator

Rate: ----- x 100/1000

Denominator

Menganalisa insiden rate

- Ada penyimpangan
- Benar
- Bias

Analysis

Tahap 6 : Sratifikasi Resiko

- Kategori risk
- Jenis operasi
- T. Time

Numerator dan Denominator

- Numerator adalah : jumlah atau angka kejadian infeksi dalam kurun waktu tertentu.
- Denominator adalah : jumlah hari dari data kelompok yang memiliki resiko infeksi yaitu :
 1. Jumlah pasien & jumlah hari rawat pasien.
 2. Jumlah hari pemakaian ventilator
 3. Jumlah total hari pemakaian kateter vena sentral
 4. Jumlah hari pemakaian kateter urine menetap

JENIS-JENIS INFEKSI RUMAH SAKIT

■ Insiden Rate ISK

Jumlah ISK

----- X 1000

Jumlah hari pemakaian kateter urine

Contoh:

Pada bulan April 2017 jumlah pasien terpasang kateter urine menetap 40 orang, total hari pemakaian kateter urine 80 hari.

**Jumlah pasien ISK 2 orang, maka rate ISK adalah
 $2/80 \times 1000 = 25 \%$**

Lanjutan...

■ Insiden Rate VAP

Jumlah VAP

X 1000

Jumlah hari pemakaian Ventilasi Mekanik

Contoh:

Pada bulan April 2017 jumlah pasien terpasang ventilasi mekanik 18 orang, Total hari pemakaian ventilator mekanik 60 hari.

Jumlah pasien VAP 4 orang,

maka insiden rate VAP adalah $4/60 \times 1000 = 66,6\%$

Lanjutan...

■ Insiden Rate IADP

Jumlah IADP

----- X 1000

Jumlah hari pemakaian kateter vena sentral

Contoh:

Pada bulan April 2017 jumlah pasien terpasang kateter urine menetap 20 orang, total hari pemakaian kateter vena sentral 50 hari.

Jumlah pasien ISK 2 orang,

Maka rate ISK adalah $2/50 \times 1000 = 40\%$

Lanjutan...

Insiden Rate IDO

Jumlah IDO

----- X 100

Jumlah kasus operasi

Contoh:

Pada bulan April 2017

Jumlah kasus operasi SC 40 orang

Terjadi IDO 2 orang,

insiden rate infeksi adalah 2/40 X 100 = 5 %

INFEKSI RUMAH SAKIT LAINNYA

■ Insiden Rate Plebitis

Jumlah Plebitis

X 1000

Jumlah hari pemakaian intra vena perifer

Contoh:

Pada bulan April 2017 jumlah pasien terpasang intra vena perifer 80 orang,

**Total hari pemakaian kateter vena perifer 200 hari
Pasien Plebitis 10 orang,**

Insiden rate Plebitis adalah 10/200 X 1000 = 50 %

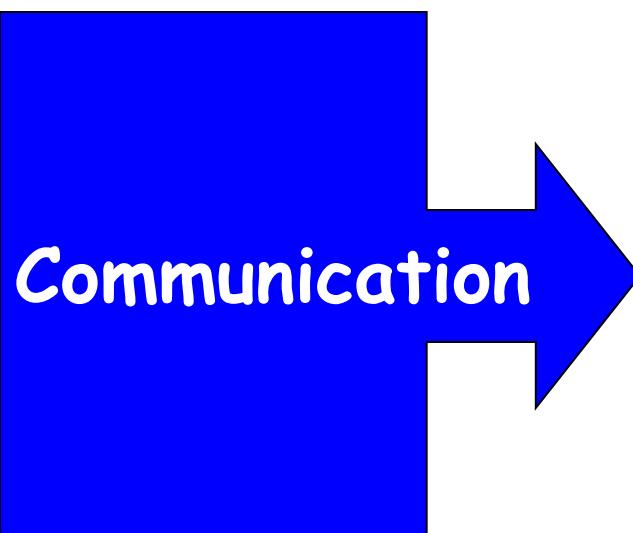
Interpretation

- Data harus diinterpretasi dengan cepat dan tepat, untuk mendapatkan informasi/makna penemuan, apakah ada masalah infeksi nosokomial, yang memerlukan penanggulangan atau investigasi lebih lanjut
- Interpretasi yang dibuat harus menunjukkan informasi tentang penyimpangan yang terjadi.
- Bandingkan angka infeksi rumah sakit apakah ada penyimpangan , dimana terjadi kenaikan atau penurunan yang cukup tajam.

Perhatikan dan bandingkan kecenderungan menurut jenis infeksi, ruang perawatan dan patogen penyebab bila ada.

Perlu dijelaskan sebab-sebab peningkatan atau penurunan angka infeksi rumah sakit, jika ada data yang mendukung relevan dengan masalah yang dimaksud

- **Bandingkan dengan “BENCHMARK”
NHSN/NNIS/ Data Nasional/ RS Lain**



Tahap 8 : Laporan, berupa :

Grafik

Pie

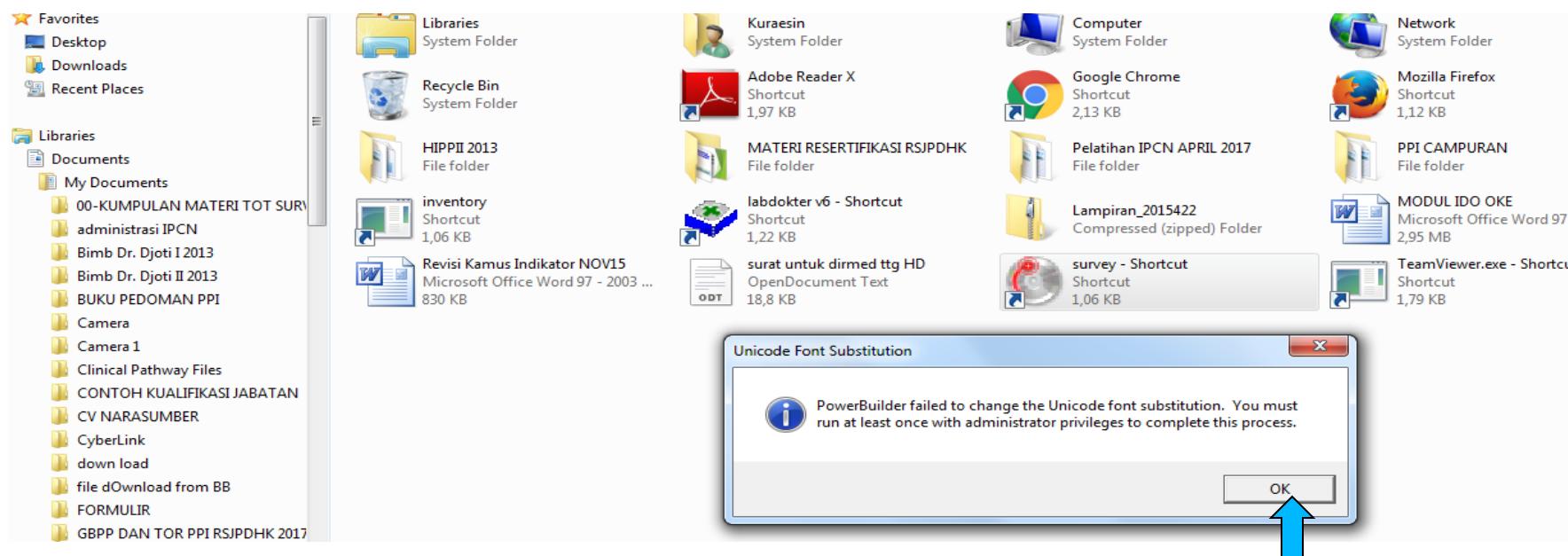
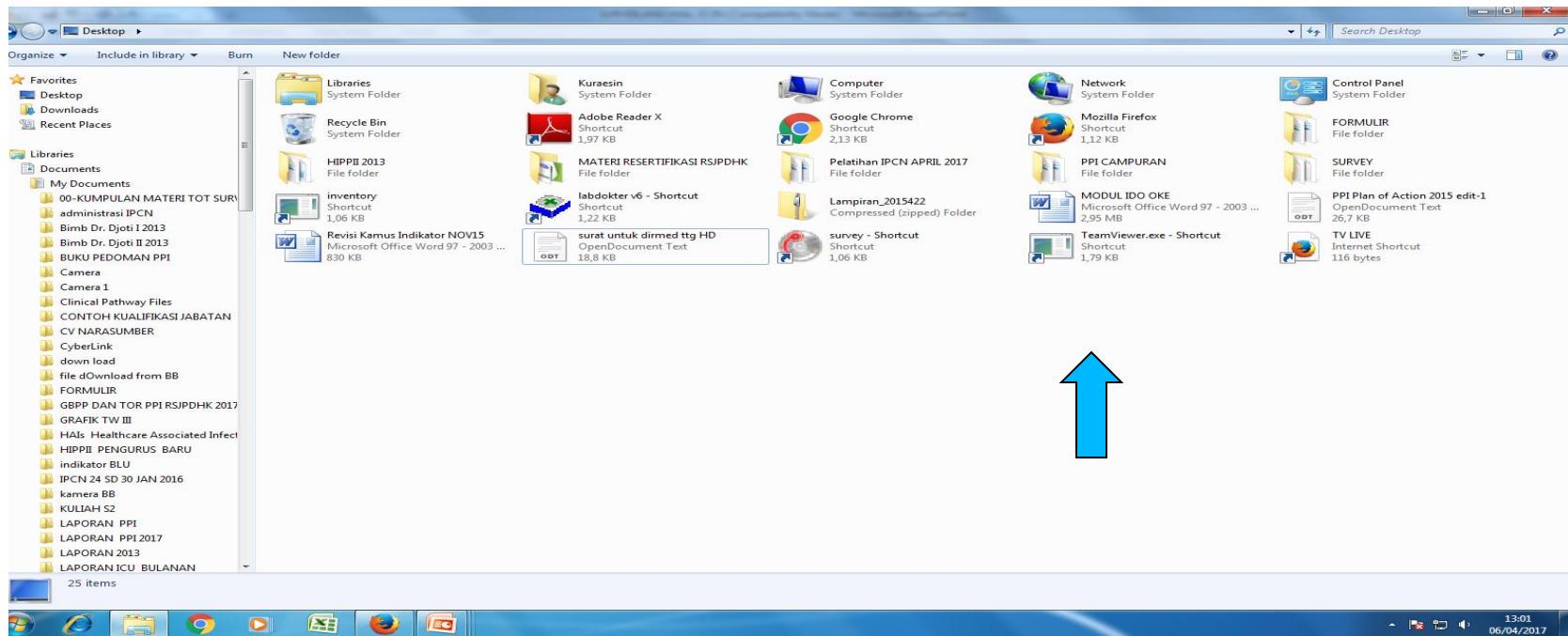
Tabel

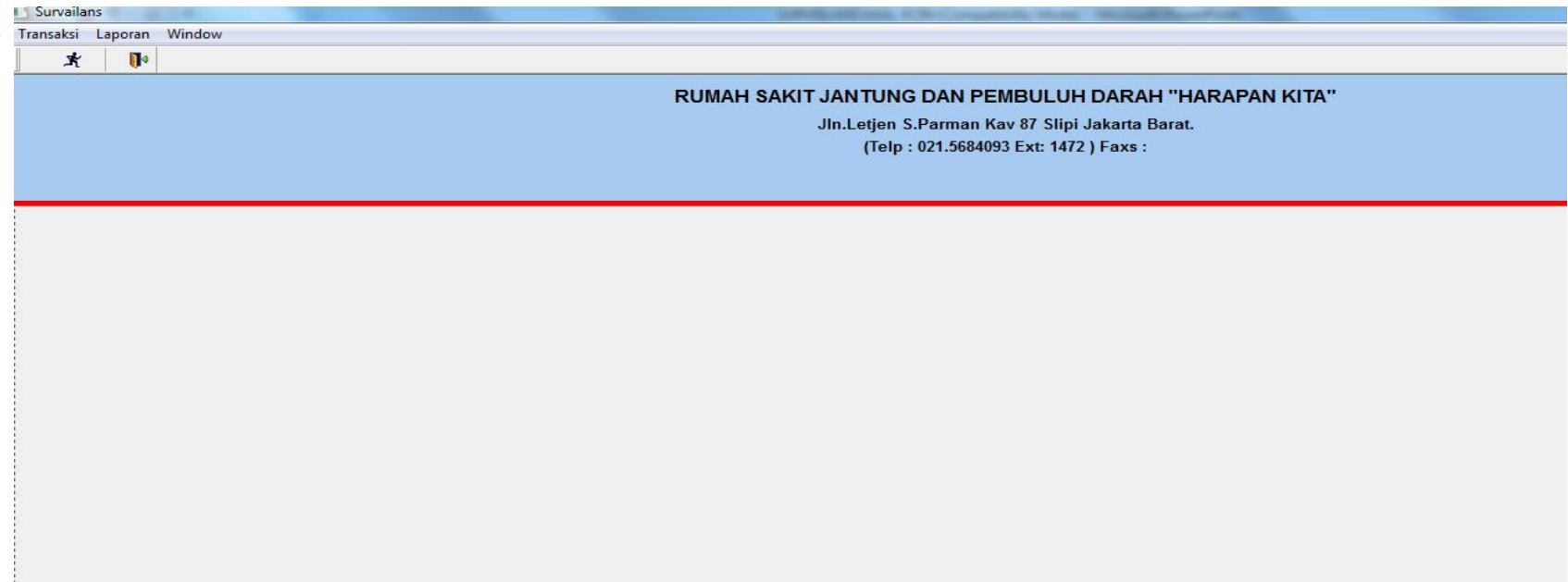
- Laporan dibuat secara periodik, tergantung institusi bisa setiap bulan, triwulan, tahunan.
- Laporan dilengkapi dengan rekomendasi tindak lanjut bagi pihak terkait dengan peningkatan infeksi
- Laporan didesiminasi kepada pihak-pihak terkait
- Tujuan diseminasi agar pihak terkait dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk menetapkan strategi pengendalian infeksi rumah sakit.

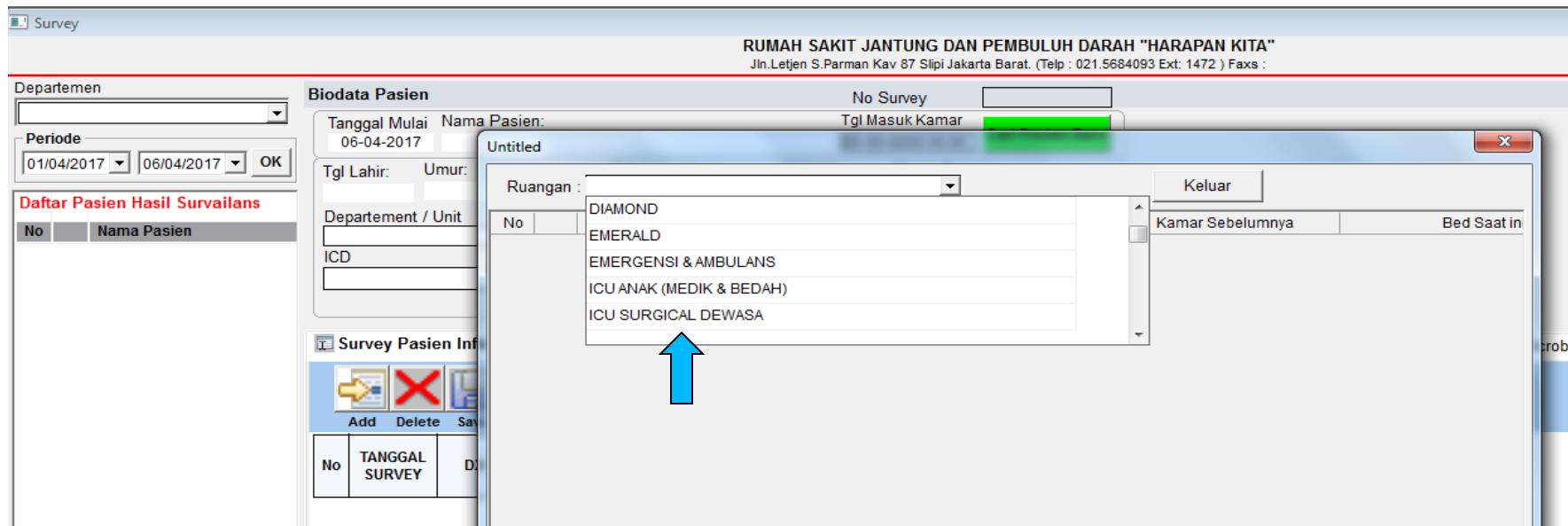
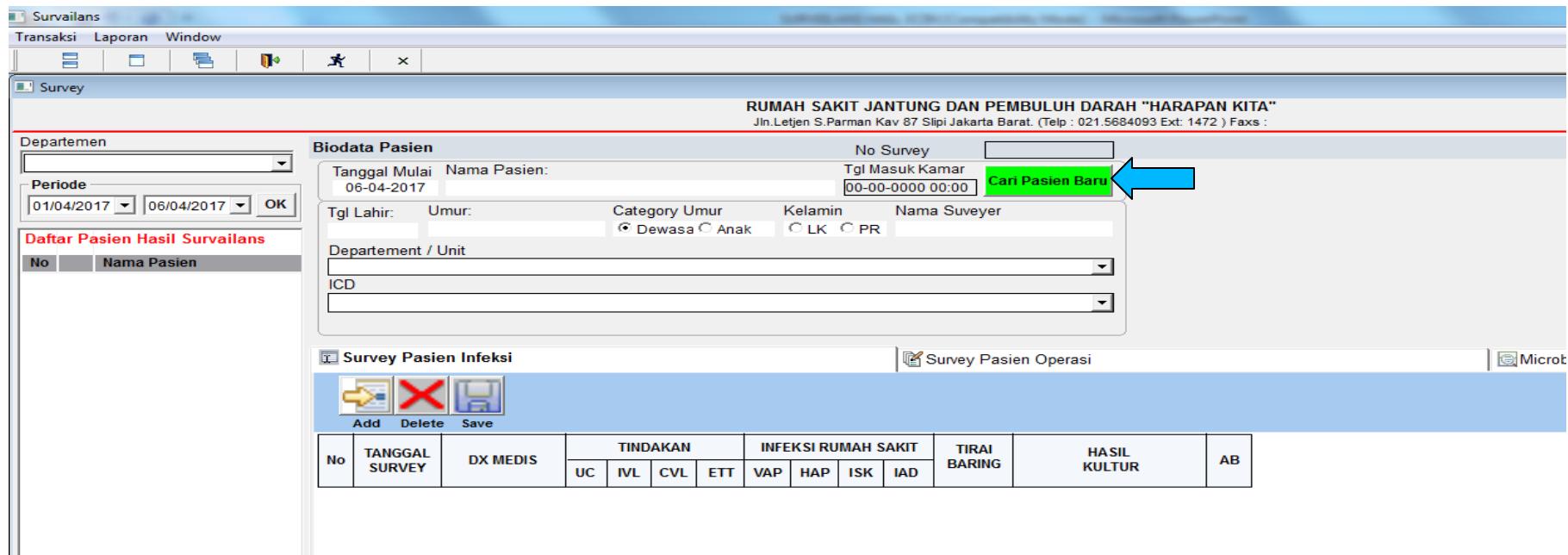
Evaluasi

Tahap 9 : Monitor dan Evaluasi

- Hasil surveilans dapat digunakan untuk megevaluasi program PPIRS
- Tahapan proses audit
- Kaji hasil
 - Apakah system survailans sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan







Departemen

Biodata Pasien

| | |
|-----------------------------------|--------------|
| Tanggal Mulai | Nama Pasien: |
| 06-04-2017 | |
| Tgl Lahir: | Umur: |
| 01/04/2017 | 06/04/2017 |
| <input type="button" value="OK"/> | |

No Survey

Daftar Pasien Hasil Surveilans

| No | Nama Pasien | Tgl Masuk Kamar | Kamar Sebelumnya | Bed Saat ini |
|----|---------------------------------|------------------|------------------|--------------|
| 1 | Pilih AMRUSTIAN, TN | 06-04-2017 12:58 | OK_2009_03 | ICD_1237_04 |
| 2 | Pilih HAYUMANA, TN. | 03-04-2017 19:15 | OK_2009_04 | ICD_1237_12 |
| 3 | Pilih HUDARI, TN. | 29-03-2017 19:05 | OK_2009_02 | ICD_1237_11 |
| 4 | Pilih ILMI HAYUDINA, NN. | 05-04-2017 13:17 | OK_2009_02 | ICD_1237_09 |
| 5 | Pilih LUTFIARNOLD REZA, TN. | 05-04-2017 20:34 | OK_2009_03 | ICD_1237_12B |
| 6 | Pilih MANUSUN SITOMPUL, TN. | 31-03-2017 12:45 | OK_2009_02 | ICD_1237_07 |
| 7 | Pilih RIDWAN RASYID BASWEDAN.TN | 10-03-2017 13:58 | OK_2009_01 | ICD_1237_03 |
| 8 | Pilih ROBIKA, TN. | 27-03-2017 16:23 | OK_2009_01 | ICD_1237_05 |
| 9 | Pilih SUNARYATI, NY. | 06-04-2017 12:46 | OK_2009_02 | ICD_1237_02 |
| 10 | Pilih SUPARTA, TN. | 05-04-2017 13:15 | OK_2009_01 | ICD_1237_01 |
| 11 | Pilih TUBERSON H. LANGEH, TN | 05-04-2017 23:00 | OK_2009_05 | ICD_1237_14 |
| 12 | Pilih YORAARRAZI, TN. | 05-04-2017 15:05 | OK_2009_04 | ICD_1237_10 |

Untitled

Ruangan: ICU SURGICAL DEWASA

Keluar

| No | | Nama Pasien | Tgl Masuk Kamar | Kamar Sebelumnya | Bed Saat ini |
|----|-------|---------------------------|------------------|------------------|--------------|
| 1 | Pilih | AMRUSTIAN, TN | 06-04-2017 12:58 | OK_2009_03 | ICD_1237_04 |
| 2 | Pilih | HAYUMANA, TN. | 03-04-2017 19:15 | OK_2009_04 | ICD_1237_12 |
| 3 | Pilih | HUDARI, TN. | 29-03-2017 19:05 | OK_2009_02 | ICD_1237_11 |
| 4 | Pilih | ILMI HAYUDINA, NN. | 05-04-2017 13:17 | OK_2009_02 | ICD_1237_09 |
| 5 | Pilih | LUTFIARNOLD REZA, TN. | 05-04-2017 20:34 | OK_2009_03 | ICD_1237_12B |
| 6 | Pilih | MANUSUN SITOMPUL, TN. | 31-03-2017 12:45 | OK_2009_02 | ICD_1237_07 |
| 7 | Pilih | RIDWAN RASYID BASWEDAN.TN | 10-03-2017 13:58 | OK_2009_01 | ICD_1237_03 |
| 8 | Pilih | ROBIKA, TN. | 27-03-2017 16:23 | OK_2009_01 | ICD_1237_05 |
| 9 | Pilih | SUNARYATI, NY. | 06-04-2017 12:46 | OK_2009_02 | ICD_1237_02 |
| 10 | Pilih | SUPARTA, TN. | 05-04-2017 13:15 | OK_2009_01 | ICD_1237_01 |
| 11 | Pilih | TUBERSON H. LANGEH, TN | 05-04-2017 23:00 | OK_2009_05 | ICD_1237_14 |
| 12 | Pilih | YORAARRAZI, TN. | 05-04-2017 15:05 | OK_2009_04 | ICD_1237_10 |

RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH "HARAPAN KITA"
Jln.Letjen S.Parman Kav 87 Slipi Jakarta Barat. (Telp : 021.5684093 Ext: 1472) Faks :

| Departemen | Biodata Pasien | | | | No Survey | | | | |
|--|-----------------------------|-------------------------------|--|--|---------------------|-----|--------------|--------------|----|
| Periode | Tanggal Mulai 06-04-2017 | Nama Pasien: AMRUSTIAN, TN | Tgl Masuk Kamar 06-04-2017 12:58 | <input type="button" value="Cari Pasien Baru"/> | | | | | |
| | Tgl Lahir: | Umur: | Category Umur | Kelamin | Nama Suveyer | | | | |
| | 21/06/1970 | 46 th 9 bln 9 hr | <input checked="" type="radio"/> Dewasa <input type="radio"/> Anak | <input checked="" type="radio"/> LK <input type="radio"/> PR | | | | | |
| Departement / Unit | | | | | | | | | |
| ICU SURGICAL DEWASA | | | | | | | | | |
| ICD | | | | | | | | | |
| FOLLOW-UP EXAMINATION AFTER TREATMENT OF FRACTURE | | | | | | | | | |
| Lama Rawat Sampai Saat ini : 0 Hari | | | | | | | | | |
| <input type="button" value="Survey Pasien Infeksi"/> <input type="button" value="Survey Pasien Operasi"/> Microbi | | | | | | | | | |
| <p>Add Delete Save</p> | | | | | | | | | |
| No | TANGGAL SURVEY | DX MEDIS | TINDAKAN | | INFEKSI RUMAH SAKIT | | TIRAI BARING | HASIL KULTUR | AB |
| | | | UC | IVL | CVL | ETT | | | |

Report

RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH "HARAPAN KITA"
Jln.Letjen S.Parman Kav 87 Slipi Jakarta Barat. (Telp : 021.5684093 Ext: 1472) Faks :

Bulan Tahun Ruangan
04. April 2017 ICU SURGICAL DEWASA OK



RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH "HARAPAN KITA"
Jln.Letjen S.Parman Kav 87 Slipi Jakarta Barat.
(Telp : 021.5684093 Ext: 1472) Faks :

SURVEILANS HARIAN INFEKSI RUMAH SAKIT

BULAN : APRIL
DEPARTEMEN / UNIT : ICU SURGICAL DEWASA
SURVEYOR : NURAINI

| TGL | NO | NAMA PASIEN | UMUR | TINDAKAN | | | INFEKSI RUMAH SAKIT | | | | TIRAI BARING | HASIL KULTUR | AB |
|-----|----|----------------------------|---------------|----------|-----|-----|---------------------|-----|-----|-----|--------------|--------------|----|
| | | | | UC | LVL | CVL | ETT | VAP | HAP | ISK | | | |
| 01 | 1 | INDAH BERLIAN, NY. | 50 th 9 bln 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | | 1 |
| 01 | 2 | IDA HENDARSIH, NY | 51 th 5 bln 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 |
| 01 | 3 | AAS, NY. | 42 th 2 bln 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 01 | 4 | HUDARI, TN. | 41 th 8 bln 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 |
| 01 | 5 | PARLINDUNGAN SIANIPAR, TN. | 62 th 11 bln | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 01 | 6 | ASMAWI, TN H | 37 th 9 bln 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 01 | 7 | SUWOTO, TN. | 66 th 3 bln 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |

Survailans

Transaksi Laporan Window

Report

RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH "HARAPAN KITA"
Jln.Letjen S.Parman Kav 87 Slipi Jakarta Barat. (Telp : 021.5684093 Ext: 1472) Faks :

Bulan Tahun Ruangan
04. April 2017 ICU SURGICAL DEWASA OK



RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH "HARAPAN KITA"
Jln.Letjen S.Parman Kav 87 Slipi Jakarta Barat.
(Telp : 021.5684093 Ext: 1472) Faks :

SURVEY BULANAN PEMAKAIAN ALAT

BULAN : APRIL
DEPARTEMEN / UNIT : ICU SURGICAL DEWASA

| NO | TGL | JUMLAH PASIEN | TINDAKAN | | | INFEKSI RUMAH SAKIT | | | | |
|----|-----|---------------|----------|-----|-----|---------------------|-----|-----|-----|-----|
| | | | UC | LVL | CVL | ETT | VAP | HAP | ISK | IAD |
| 15 | 01 | 15 | 15 | 2 | 29 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | 02 | 10 | 10 | 0 | 17 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | 03 | 14 | 14 | 7 | 27 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | 04 | 22 | 22 | 7 | 36 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | 05 | 21 | 21 | 8 | 35 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 95 | 06 | 13 | 13 | 0 | 21 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 96 | 30 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**FORMULIR SURVEILANS BULANAN INFENSI RUMAH SAKIT
RUMAH SAKIT.....**

BULAN/TAHUN :
RUANGAN :
SURVEYOR :
DIVISI/DEPARTEMEN :

KETERANGAN

Dx MEDIS : DiagnosaMedis

S : Suhu

Urine Kateter

IV : Intra Vena Line/Vena Periferica

ETT : Endotracheal Tube

U

1

HAP

VAP

VAT
IAD

• Usj

Jenis Kelamin

Hospital Acquired

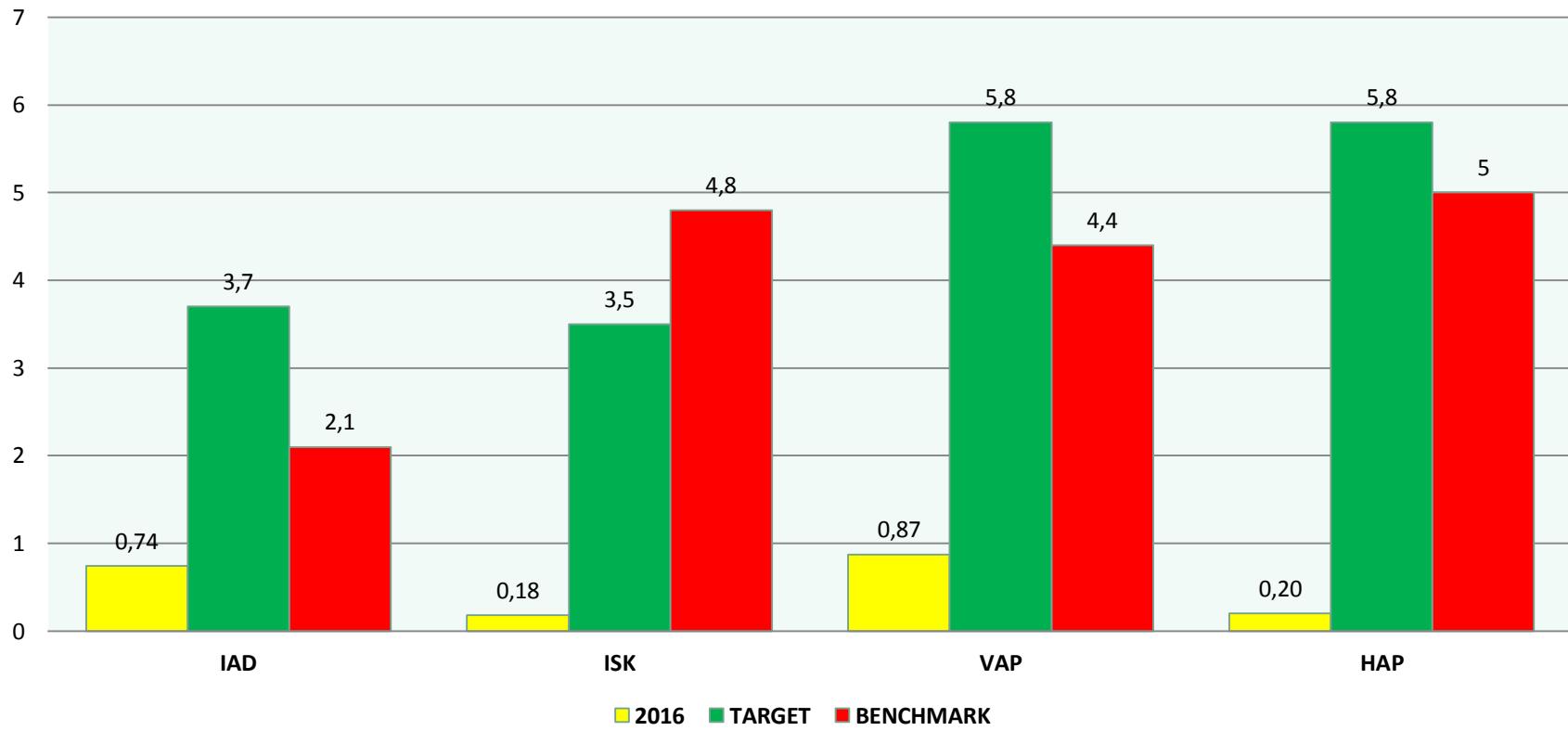
Ventilator Associated Pneumonia

: Infeksi Aliran Darah

A

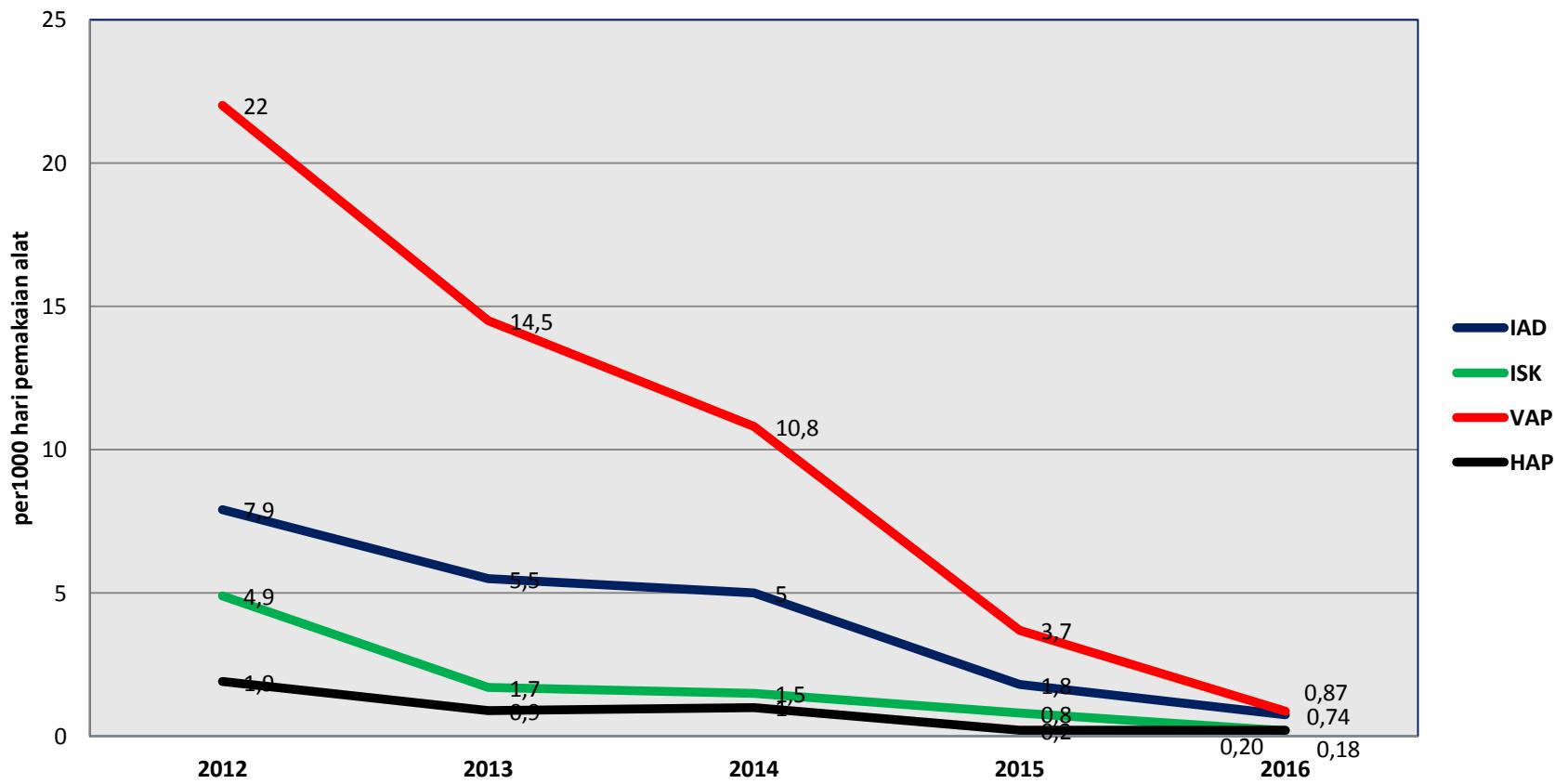
— 1 —

Grafik Isiden Rate HAIs (%) RSJPDHK tahun 2016 dibandingkan dengan Target dan benchmark CDC

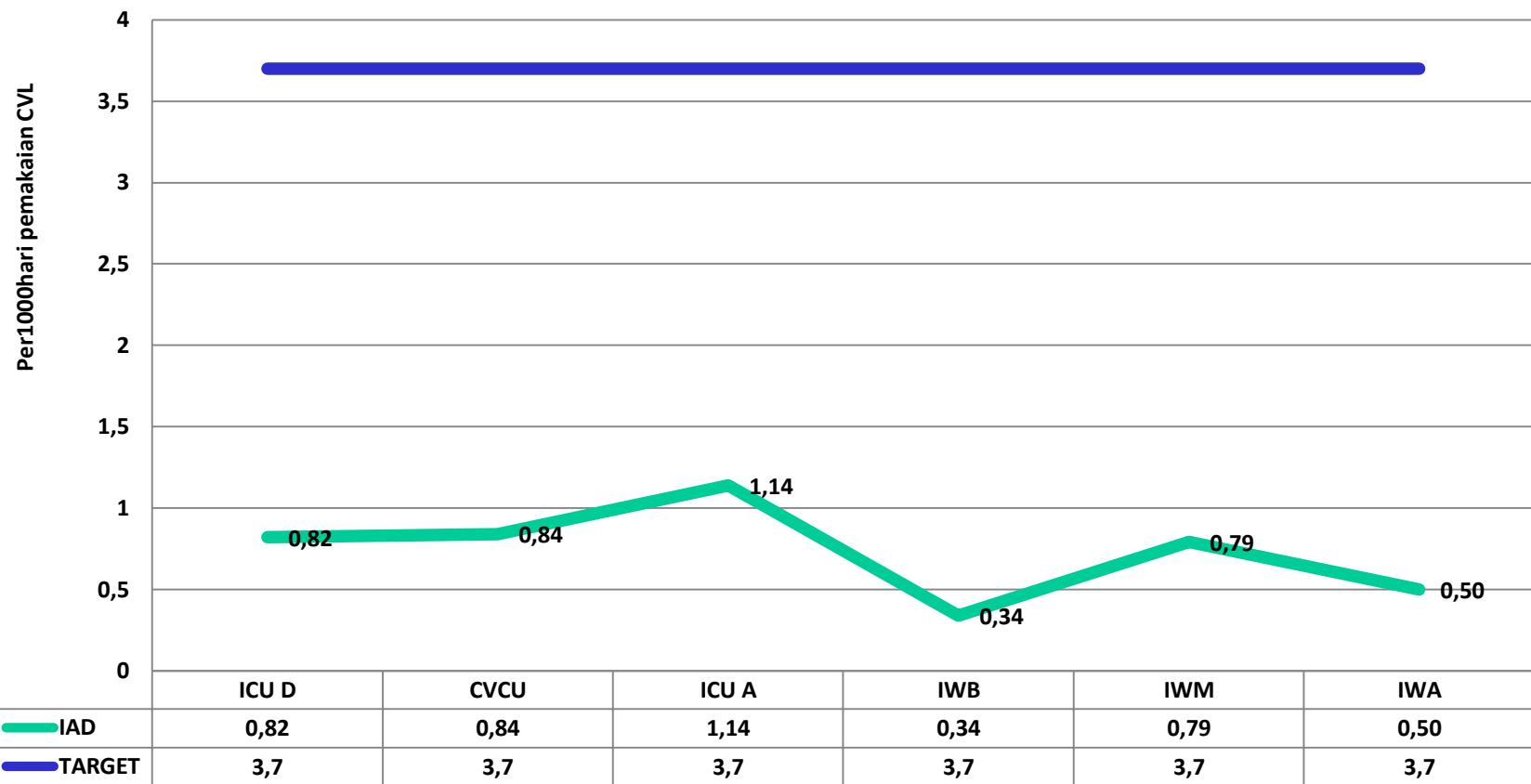


Grafik di atas menunjukkan insiden rate HAIs tahun 2016 di RSJPDHK lebih rendah dibandingkan dengan Target dan Benchmark CDC tahun 2010 sd 2015

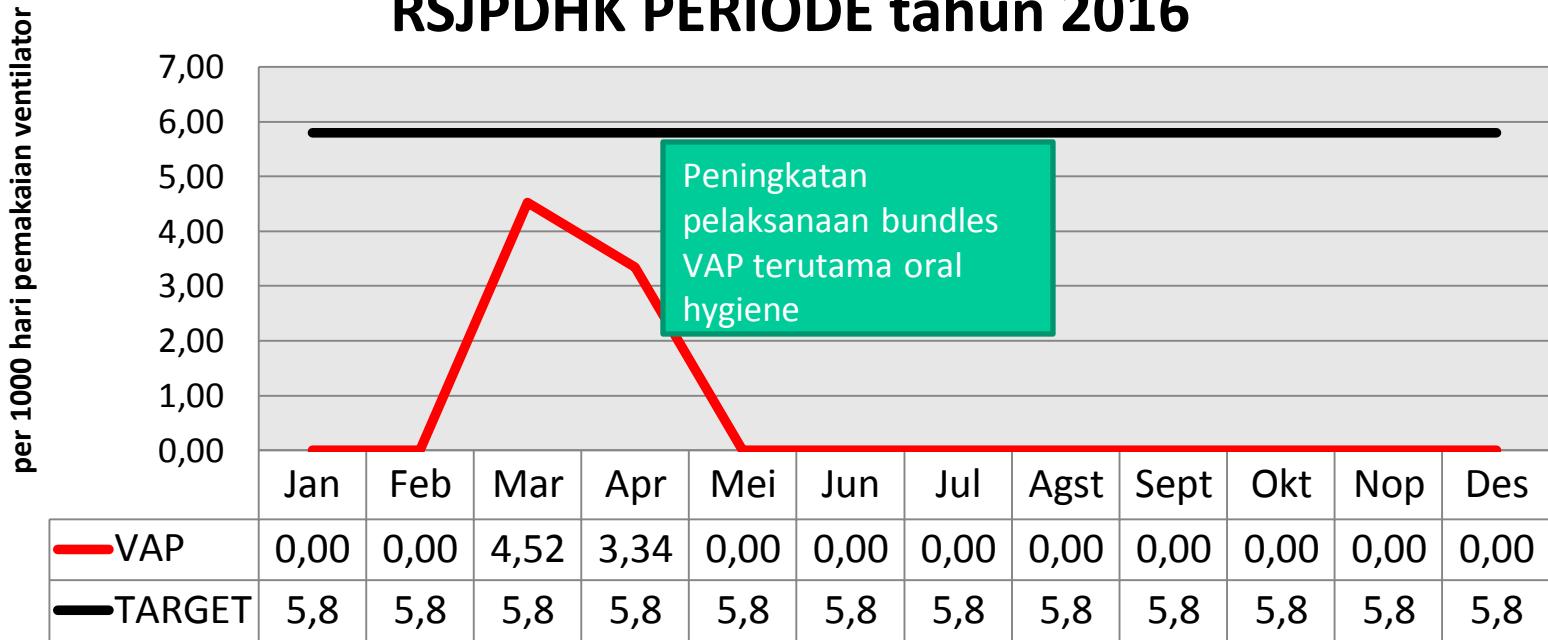
Insiden Rate HAIs (%) periode 2012 sd 2016 di RSJPDHK



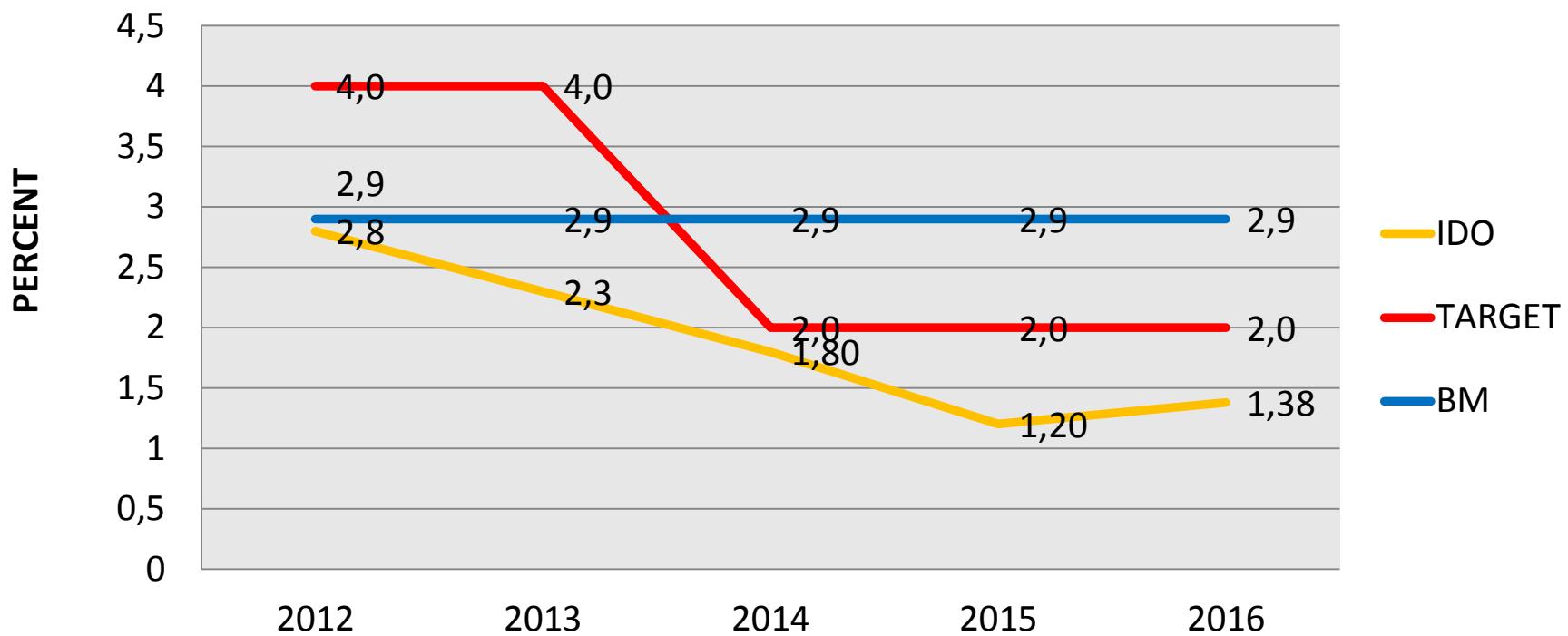
Grafik Insiden Rate IAD (%) di RSJPDHK periode tahun 2016



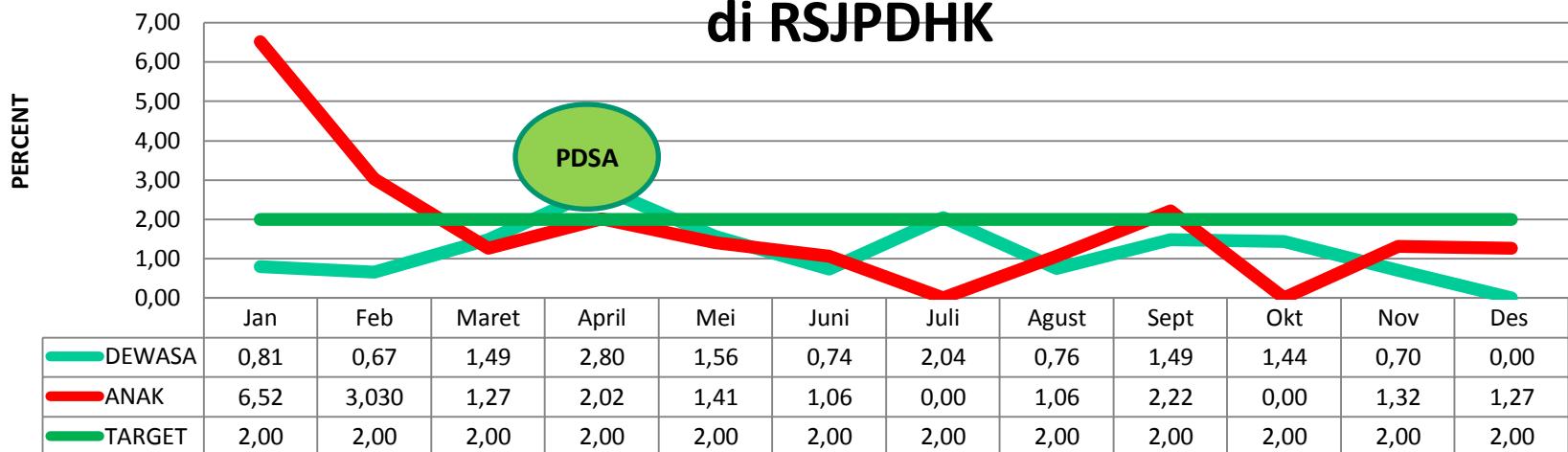
Grafik Insiden Rate VAP di ICU Dewasa RSJPDHK PERIODE tahun 2016



Grafik kejadian Infeksi Daerah Operasi Periode 2012 sd 2016 di RSJPDHK



Grafik kejadian Infeksi Daerah Operasi tahun 2016 di RSJPDHK



Analisa :

Grafik di atas menunjukan angka kejadian infeksi daerah operasi di bagian pediatrik dan Dewasa. Terjadi peningakatan pada awal tahun (bulan Januari 2016) di bagian Pediatrik. Target pada tahun 2016 yaitu < 2% ,

KESIMPULAN

- Pelaksanaan surveilans merupakan kegiatan yang penting dan luas dalam program PPI
- Pelaksanaan surveilans dilaksanakan oleh individu yang profesional
- Metode observasi langsung merupakan Golden Standard
- Pelaksanaan surveilans meliputi perencanaan,pengumpulan data,analisa,interpretasi,komunikasi dan evaluasi

thank you

